

ABSTRAK

Rena Zulfaidah. *Implementasi Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Pemasyarakatan Terhadap Pemenuhan Hak Kesehatan Bagi Tahanan (Studi Kasus Di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Marabahan).* Skripsi, Pembimbing: Ergina Faralita, S.H., M.H, pada Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah), Fakultas Syariah. UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Implementasi, Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022, Tahanan, Hak Kesehatan.

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan membawa angin segar dalam upaya pemenuhan hak-hak dasar warga binaan pemasyarakatan, termasuk hak atas kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi undang-undang tersebut, khususnya dalam konteks pemenuhan hak kesehatan tahanan, dengan mengambil studi kasus di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Marabahan.

Melalui metode penelitian hukum empiris, penelitian ini mengungkap berbagai temuan terkait pelaksanaan layanan kesehatan di Rutan Marabahan pasca berlakunya undang-undang No 22 tahun 2022 ini. Analisis mendalam terhadap kebijakan, program, serta praktik yang telah berjalan menunjukkan adanya kemajuan signifikan dalam hal akses terhadap layanan kesehatan bagi tahanan. Namun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan dan kendala yang masih perlu diatasi, seperti keterbatasan sumber daya manusia, sarana prasarana yang belum memadai, serta kompleksitas koordinasi dengan lembaga kesehatan lainnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi tahanan di Rutan Marabahan, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan dalam menyusun strategi yang lebih efektif untuk implementasi Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022. Rekomendasi yang diajukan dalam penelitian ini meliputi penguatan kapasitas petugas kesehatan, peningkatan anggaran untuk layanan kesehatan, serta penyempurnaan regulasi yang terkait.